INTISARI

Stroke iskemik merupakan masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kecacatan hingga kematian. Stroke iskemik terjadi karena ada beberapa faktor risiko yang ikut berperan dalam kejadian stroke iskemik, antara lain umur, jenis kelamin, PAP, hipertensi, dislipidemia, diabetes melitus dan merokok. Stroke iskemik merupakan manifestasi klinis dari gangguan fungsi otak, baik fokal maupun global (menyeluruh), yang berlangsung cepat, berlangsung lebih dari 24 jam atau sampai menyebabkan kematian, tanpa penyebab lain selain gangguan vaskuler. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor risiko stroke iskemik yang paling berpengaruh di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang tahun 2015 - 2016.

Penelitian ini dilakukan pada pasien di klinik syaraf, klinik penyakit dalam, ruang baittul izzah 1 dan 2 serta stroke center Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode November 2015 – Januari 2016. Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan desain *cross-sectional*, besar sampel penelitian adalah 148 orang, yang diambil dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*, data diperoleh dari catatan rekam dan pengukuran nilai ABI, nilai ABI diukur untuk mengetahui adanya PAP. Data dianalisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan dilanjutkan dengan analisis multivariat dengan uji *regresi binary logistic.*

Hasil penelitian didapatkan faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap stroke iskemik adalah hipertensi (p=0,000). Sedangkan umur (0,403), jenis kelamin (0,585), PAP (0,403), diabetes melitus (0,232), dan merokok (0,470) tidak berpengaruh terhadap stroke iskemik.

Kesimpulan, hipertensi merupakan faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian stroke iskemik.

Kata Kunci : Stroke iskemik, Umur, Jenis kelamin, Dislipidemia, Diabetes Melitus, Hipertensi, Merokok, Penyakit Arteri Perifer